

Upaya Peningkatan Literasi Numerasi Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Mulkan Ritonga^{1*}, Rahma Muti'ah², Budianto Bangun², Hari Mansah³,
Dandi Febrian¹, Syahrol Sulaiman Ritonga²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

²Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: ^{1*}r.mulkan17@gmail.com, ²rmuthea5@gmail.com, ³budiantobangun44@gmail.com,

⁴harimansyah777@gmail.com, ⁵dandifebrian99@gmail.com, ⁶syahrolritonga@gmail.com

Abstrak– Kebutuhan manusia terkait pengembangan sumberdaya pada umumnya terdiri atas sumberdaya formal dan sumberdaya informasl. Pengembangan sumberdaya formal dapat diperoleh dari pelatihan yang sengaja dilakukan guna pengembangan sumber daya manusia itu sendiri. Kemampuan literasi numerasi merukan kebutuhan yang dapat dikembangkan dengan metode sosialisasi dan pelatihan secara langsung. Pelatihan secara langsung dan metode sosialisasi dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi numerasi masyarakat desa efektif dan layak untuk dipertimbangkan. Hasil kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa dengan metode sosialisasi dan pelatihan langsung yang berfokus pada kegiatan pelatihan dengan materi perhitungan menghitung luas tanah persegi empat tak beraturan, menghitung jumlah bibit terhadap luas tanah, menghitung jumlah pupuk terhadap populasi/bibit dan menghitung besaran pajak bumi dan bangunan terbukti dapat meningkatkan literasi numerasi masyarakat desa.

Kata Kunci : Literasi; Numerasi

Abstract– Human needs related to resource development generally consist of formal resources and information resources. Formal resource development can be obtained from training that is deliberately carried out for the development of human resources themselves. Numerical literacy skills are needs that can be developed using direct socialization and training methods. Direct training and socialization methods in an effort to improve the numeracy literacy skills of village communities are effective and worthy of consideration. The results of this community service activity prove that with the socialization and direct training methods that focus on training activities with calculation material for calculating irregular rectangular land areas, calculating the number of seeds to the land area, calculating the amount of fertilizer for population/seeds and calculating the amount of land and building tax it is proven can increase the numeracy literacy of the village community.

Keyword : Literacy; Numeracy

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu dari beberapa bagian terpenting dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) (Sudarsana, 2015). Perwujudan SDM yang baik dalam aspek pendidikan dapat terlihat melalui kesejahteraan masyarakat di suatu daerah tertentu. Daerah yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik secara umum memiliki masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang baik (Antarnusa & Ristantiya, 2020). Sebaliknya, daerah yang sebagian besar masyarakatnya berpendidikan rendah maka Sumber Daya Manusia di daerah tersebut juga rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah akan memiliki kekurangan dalam berbagai hal Salah satu aspek di kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan yaitu kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dengan menggunakan matematika.

Banyak cara untuk meningkatkan dan menguatkan SDM (Sumber Daya Manusia) juga banyak pula rencana yang bisa dilakukan untuk menata sumber daya manusia, contohnya kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi terlebih dahulu adalah kebutuhan teknologi dan ilmu pengetahuan (Widada, Herawaty, Anggoro, Yudha, & Hayati, 2019).



Gambar 1. Paradigma Pengembangan SDM

Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) secara umum terbagi atas dua yaitu sumber daya formal dan sumber daya informal. Sumber daya formal adalah SDM yang ditugaskan suatu lembaga untuk melakukan sebuah pelatihan atau mengikuti Pendidikan, baik yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga atau Pendidikan Latihan tertentu. SDM formal dilaksanakan berdasarkan tuntutan tugas saat ini maupun yang akan datang. Sumber daya

informal adalah SDM yang dilakukan berdasarkan individual itu sendiri guna meningkatkan kualitas diri sendiri (Ningrum, 2016).

Pelatihan yang dilakukan oleh penulis di Desa Tanjung Medan yaitu SDM formal salah satunya yaitu pelatihan penghitungan luas tanah untuk pembibitan, pemupukan dan PBB.



Gambar 2. Garis-garis Besar Materi Pelatihan

Kegiatan pelatihan difokuskan pada keempat hal diatas, dimana keempat hal tersebut merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat, baik dalam profesinya sebagai petani atau pekebun juga sebagai masyarakat yang peduli dan pahu hukum pemerintahan.

Literasi numerasi adalah sebuah pengetahuan dan kepiawaian untuk (1) memanfaatkan jenis- jenis angka dan simbol – simbol yang terpaut dengan matematika dasar guna menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari dan (2) menelaah informasi yang dimunculkan dalam berbagai macam (tabel, grafik, bagan dan sebagainya) lalu menggunakan pemahaman hasil kajian tersebut untuk memperkirakan dan mengambil sebuah keputusan (Ekowati & Suwandayani, 2018). Numerasi tidaklah sama dengan keterampilan matematika, keduanya berdasarkan dengan keahlian dan penguasaan terhadap sesuatu, namun perbedaan keduanya terletak pada pemberdayaan keahlian dan penguasaan terhadap sesuatu tersebut. Keahlian seseorang terhadap matematika tidak meyakinkan bahwa seseorang tersebut memiliki keahlian numerasi. Numerasi meliputi kapasitas mengimplementasikan motif dan teori matematika dalam kehidupan sehari-hari, saat terjadi permasalahan yang tidak dapat dipecahkan.

Fakta dilapangan literasi numerasi sangat mendukung dan berpengaruh pada masyarakat desa Tanjung Medan, kemampuan literasi numerasi memberikan peran serta yang aktual terhadap perkembangan ekonomi, sosial dan kesejahteraan bagi masyarakat dan individu (Kanusta, 2021). Suatu desa yang memiliki masyarakat yang bisa menerapkan pemahaman matematika dalam konteks teknik, sains, sosial dan bidang lainnya, akan dapat meningkatkan kemampuan bersaing dan kesejahteraan ekonomi. Menurut data UNESCO, masyarakat Indonesia memiliki minat membaca sebesar 0,001% artinya hanya 1 orang yang rajin membaca diantara 1000 masyarakat Indonesia. Jumlah ini merupakan jumlah yang sangat sedikit, hal ini membuktikan bahwa minat membaca di Indonesia masih sangat kecil. Sebuah riset yang dilakukan oleh Central Connecticut State University yang berjudul *World's Most Literate Nations Ranked*, dalam riset tersebut Indonesia dinyatakan sebagai negara yang menduduki peringkat ke- 60 dari 61 negara soal minat membaca. Sebab dari kurangnya minat membaca adalah karena kurangnya akses membaca khususnya di daerah terpencil, sehingga masyarakat yang tinggal di daerah terpencil (Danarahmanto, Permatasari, Sariwanodja, & Purwoko, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* dalam bidang matematika, diketahui bahwa kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia berada pada peringkat ke-39 dari 40 negara yang dijadikan sebagai sampel penelitian pada tahun 2003 (Sri Hartatik, 2020). Peningkatan literasi numerasi dalam masyarakat harus didukung agar masyarakat dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari – hari (Journal, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Desa Tanjung Medan, pelaksanaan kegiatan ini berbentuk materi yang di presentasikan dan interaksi dengan peserta pelatihan. Pelatihan Peningkatan Literasi Numerasi Masyarakat Desa Tanjung Medan di ikuti sebanyak 56 peserta. Pada tahap persiapan tim pengabdian, membuka pelatihan dengan berbagai kegiatan, berbentuk tentang pelatihan yang berkaitan tentang literasi numerasi, diantaranya yaitu pelatihan penghitungan luas tanah untuk pembibitan, pemupukan dan PBB, pengumpulan data yang memiliki hasil, implementasi pengabdian bersifat kombinasi, observasi pengabdian dosen dan mahasiswa di ruang lingkup

Desa Tanjung Medan, memiliki tugas mengobesrvasi dan memberi assesment berbagai kegiatan – kegiatan pengabdian (Bangun, Ritonga, Muti’ah, & Sulaiman, 2022).

Penyampaian dalam rangka pelatihan upaya peningkatan literasi numerasi dilaksanakan adanya dokumentasi kegiatan, pelatihan, tanya jawab, diskusi dan wawancara. Metode ini juga telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya dengan hasil sesuai harapan, seperti penelitian (Idris, Sari, & Hamum, 2020). Saat pelatihan digunakan satu proyektor, dan berbagai alat dan bahan peraga untuk pelatihan masyarakat, kemudian melaksanakan pengamatan kegiatan yang akan dilakukan yaitu guna memahami sampai mana masyarakat Tanjung Medan mampu mengetahui tentang literasi numerasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini, akan dijabarkan dibawah ini sesuai dengan langkah-langkah atau metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Dalam mengurai jawaban responden digunakan rumus kategorisasi (Azwar, 2010) yang di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategorisasi Tiga Jenjang

Rumus	Kategori
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X > (\mu + 1\sigma)$	Tinggi

3.1 Hasil pretest

Pelaksanaan pretest literasi numerasi dilakukan dalam rangka melihat tingkat literasi numerasi masyarakat. Dari hasil pretest diperoleh hasil bahwa nilai tertinggi 39 dan nilai terendah 21. Standar deviasi 3,405 dan mean 31,70.

Tabel 2. Kategorisasi Pretest Literasi Numerasi

No	Skor Rata-Rata	Kategori	Jumlah
1	$X > 35$	Tinggi	4
2	$27 < X \leq 35$	Sedang	47
3	$X \leq 27$	Rendah	5
Total			56

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Literasi Numerasi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap baik melalui sosialisasi maupun pelatihan langsung. Sebelum menetapkan topik, jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan pelatihan terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan aparat pemerintahan desa setempat dan masyarakat yang dianggap mengerti terkait tema kegiatan guna mendapatkan informasi awal dan target peserta yang diinginkan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Materi dan Model Kegiatan

Setelah didapatkan kesepakatan topik pelatihan dan peserta pelatihan dan jadwal pelaksanaan kegiatan maka selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan terlebih dahulu memberikan materi dengan metode pembelajaran tatap muka (sosialisasi) selanjutnya melakukan pemamduan pelatihan secara langsung guna melihat tingkat keberhasilan pelatihan.



Gambar 4. Kegiatan Pemaparan Materi Kegiatan



Gambar 5. Photo Bersama Tim Kegiatan dan Peserta Pelatihan

3.3 Hasil Posttest

Pelaksanaan posttest literasi numerasi dilakukan dalam rangka melihat tingkat literasi numerasi masyarakat. Dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi masyarakat desa dilakukan kegiatan/pelatihan penghitungan luas tanah untuk aplikasi pemupukan lahan pertanian dan perhitungan pajak. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat lebih memahami cara efektif dalam mengaplikasikan pupuk pada lahan pertanian yang merupakan sumber penghasilan mayoritas masyarakat desa dan lebih mengerti tentang kewajiban masyarakat desa terhadap negara berupa pembayaran pajak. Dari hasil posttest diperoleh hasil bahwa nilai tertinggi 39 dan nilai terendah 23. Standar deviasi 3,038 dan mean 31,93.

Tabel 3. Kategorisasi *Posttest* Literasi Numerasi

No	Skor Rata-Rata	Kategori	Jumlah
1	$X > 34$	Tinggi	14
2	$28 < X \leq 34$	Sedang	38
3	$X \leq 28$	Rendah	4
Total			56

Berdasarkan data pada tabel 3, jika dibandingkan dengan nilai pretest sebelumnya terdapat peningkatan pada setiap kategori sebagaimana di ditampilkan pada tabel 4:

Tabel 4. Perbandingan Jumlah Masyarakat pada setiap Literasi *Pretest* dan *Posttest*

Variabel	Kategori	Pretest	Posttest	Keterangan
Literasi Finansial	Tinggi	4	14	Nilai mean pretes 31,70 dan nilai mean posttest 35,93
	Sedang	47	38	
	Rendah	5	4	
Total		56	56	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan secara langsung yang dilaksanakan berupa pelatihan literasi numerasi memberikan dampak atau pengaruh yang positif sebagai

salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi masyarakat Desa Tanjung Medan. Masyarakat kurang tertarik dengan perlakuan dengan pemberian berbagai buku-buku petunjuk yang disediakan oleh desa, akan tetapi masyarakat lebih tertarik dan mudah mengerti dengan metode pelatihan langsung yang dipraktekkan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini jika si sinkronkan dengan hasil penelitian (Faridah, Afifah, & Lailiyah, 2022) yang membandingkan sistem pembelajaran kelas eksperimen dalam pendidikan dengan dua jenis metode pembelajaran yang berbeda, yaitu pembelajaran konvensional dengan pembelajaran project based learning, dimana pembelajaran dengan metode project learning lebih unggul dibanding dengan metode pembelajaran konvensional.

4. KESIMPULAN

Berbagai pelatihan dan kegiatan sosialisasi dapat dilakukan dalam upaya peningkatkan kemampuan literasi numerasi masyarakat seperti dengan metode diskusi, sosialisasi dan pelatihan yang langsung melibatkan masyarakat. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa dengan metode diskusi, sosialisasi dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi masyarakat desa. Pemberian materi sosialisasi dan pelatihan yang tepat akan menumbuhkan rasa ingin tahu yang besar bagi jiwa masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan materi perhitungan menghitung luas tanah persegi empat tak beraturan, menghitung jumlah bibit terhadap luas tanah, menghitung jumlah pupuk terhadap populasi/bibit dan menghitung besaran pajak bumi dan bangunan terbukti dapat meningkatkan literasi numerasi masyarakat desa.

ACKNOWLEDGMENT

Tim Penulis dan pelaksana kegiatan mengucapkan terimakasih kepada LPDP dan Kementerian terkait yang telah bersedia mendanai kegiatan ini melalui program Riset Keilmuan / Riset Desa Tahun Pelaksanaan 2022 dan juga terimakasih yang sama penulis ucapkan kepada Universitas Labuhanbatu yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan program. Selanjutnya adalah Pemerintahan Kecamatan Bilah Barat dan Pemerintahan Desa Tanjung Medan yang memberikan dukungan atas terlaksananya program ini dan juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini.

REFERENCES

- Antarnusa, G., & Ristantiya, S. (2020). Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–50.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian (Cetakan Kesepuluh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bangun, B., Ritonga, M., Muti'ah, R., & Sulaiman, S. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Desa Tanjung Medan. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(3), 341–346.
- Danarahmanto, P. A., Permatasari, R. W., Sariwanodja, E. S. N., & Purwoko, S. D. (2022). Peran Inovasi untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat Melalui Pengembangan Perpustakaan Masjid Al Jarwal Ar Rahman Purwakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(4), 1979–1990.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2018). *Literasi numerasi untuk sekolah dasar (Vol. 1)*. UMM Press.
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(1).
- Idris, I., Sari, R. A., & Hamum, Z. (2020). PKMS Peningkatan Produktivitas IRT Kelompok Budidaya Bebek Desa Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 1(2), 44–48.
- Journal, L. (2021). *11176-38670-1-Pb*. 9(2).
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Sri Hartatik. (2020). Indonesia Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 32–42. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1456>
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1–14.
- Widada, W., Herawaty, D., Anggoro, A. F. D., Yudha, A., & Hayati, M. K. (2019). Ethnomathematics and outdoor learning to improve problem solving ability. *International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)*, 13–16. Atlantis Press.